



**MAKNA DUALITAS MORAL TOKOH HEITER dalam SERIES *SOUSOU*
NO FRIEREN TAHUN 2023 (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND
BARTHES)**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

SUKARDIAN
UNIVERSITAS
44220110026
MERCU BUANA

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA

2026



**MAKNA DUALITAS MORAL TOKOH HEITER dalam SERIES *SOUSOU*
NO FRIEREN TAHUN 2023 (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND
BARTHES)**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana

SUKARDIAN
UNIVERSITAS
44220110026
MERCU BUANA

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA

2026

HALAMAN PENYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukardian
NIM : 44220110026
Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/ Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tugas Akhir berjudul:

“Makna Dualitas Moral Tokoh Heiter dalam *Series Sousou no Frieren* Tahun 2023 (Analisis Semiotika Roland Barthes” adalah hasil karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiarisme, pelanggaran hak cipta, atau konten ilegal dalam bentuk apapun dan tidak melanggar hukum atau hak pihak manapun.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap pernyataan ini, saya bersedia menanggung seluruh konsekuensi hukum dan membebaskan Universitas Mercu Buana dari segala bentuk tuntutan hukum dan saya siap mendapatkan sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 23 Februari 2026



Sukardian.

PERNYATAAN *SIMILARITY CHECK*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh

Nama : Sukardian

NIM : 44220110026

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bidang Studi : Public Relations

Dengan judul “Makna Dualitas Moral Tokoh Heiter dalam *Series Sousou no Frieren* Tahun 2023 (Analisis Semiotika Roland Barthes)” ,telah dilakukan pengecekan similarity dengan sistem Turnitin pada tanggal 23 Februari 2026, didapatkan nilai persentase sebesar 17 %

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 23 Februari 2026
Administrator Turnitin



Rizki Agustin. S.Kom

KAMPUS MENARA BHAKTI

Jl. Raya Meruya Selatan No. 01, Kembangan, Jakarta Barat 11650
Telp. 021-5840815 / 021-5840816 (Hunting), Fax. 021-584 0813
<http://www.mercubuana.ac.id>, e-mail: umb@mercubuana.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Sukardian
NIM : 44220110026
Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/ Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : Makna Dualitas Moral Tokoh Heiter dalam
Series Sousou no Frieren Tahun 2023 (Analisis
Semiotika Roland Barthes)

Telah berhasil dipertahankan pada sidang tanggal 19 Februari 2026 dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh:

Pembimbing

Andi Pajoloi Bate, S.Ikom, M.A., MBA.
NIDN/NUPTK:0303069401

MERCU BUANA

Jakarta, 23 Februari 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si
NIDN/NUPTK: 0318116602

Dr. Farid Hamid Umarella, M.Si
NIDN/NUPTK: 0301117301

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, saya panjatkan puji dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, kesehatan, serta kekuatan yang diberikan sehingga saya dapat menyusun Laporan Skripsi yang berjudul “Makna Dualitas Moral Tokoh Heiter dalam Series *Sousou no Frieren* Tahun 2023 (Analisis Semiotika Roland Barthes)” dengan baik.

Proposal ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi program Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Mercu Buana. Penelitian ini berfokus pada analisis tanda dan makna menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes untuk mengungkap bagaimana dualitas moral direpresentasikan melalui tokoh Heiter. Tokoh tersebut tidak hanya berfungsi sebagai karakter dalam narasi, namun menjadi objek kajian untuk memahami konstruksi makna moral yang berlapis dan kontradiktif dalam media populer.

Dalam proses penyusunan proposal ini, saya menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian tugas ini tidak terlepas dari dukungan, arahan, serta kebijaksanaan berbagai pihak.

Oleh karena itu, dengan tulus saya menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Andi Pajolloi Bate, S.Ikom., M.A., M.B.A., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, dan bimbingan yang sangat berarti dalam penyusunan proposal ini.
2. Bapak Farid Hamid Umarella, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Seluruh dosen serta staf Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana yang selama ini memberikan ilmu, wawasan, dan pelayanan akademik yang membantu perkembangan saya sebagai mahasiswa.
4. Kepada seluruh Staff Administrasi Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah membantu pengurusan skripsi.

5. Keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan moral, semangat, doa, dan pengertian selama proses penyusunan proposal skripsi ini.

Saya menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini ke depan. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi pengembangan kajian komunikasi, semiotika, serta analisis representasi dalam media populer.

Jakarta, 23 Februari 2026

Sukardian



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR DI REPOSITORI UMB

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukardian
NIM : 44220110026
Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/ Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : Makna Dualitas Moral Tokoh Heiter dalam
Series Sousou no Frieren Tahun 2023 (Analisis
Semiotika Roland Barthes)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Februari 2026

Yang menyatakan,



Sukardian

**MAKNA DUALITAS MORAL TOKOH HEITER dalam SERIES SOUSOU
NO FRIEREN TAHUN 2023 (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND
BARTHES)**

SUKARDIAN

ABSTRAK

Nama : Sukardian
NIM : 44220110026
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Laporan Skripsi : Makna Dualitas Moral Tokoh Heiter dalam
Series Sousou no Frieren Tahun 2023 (Analisis
Semiotika Roland Barthes)
Dosen Pembimbing : Andi Pajolloi Bate, S.I.Kom., M.A., MBA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemaknaan dualitas moral pada figur religius dalam media populer melalui pendekatan semiotika Roland Barthes dengan paradigma konstruktivisme. Objek kajian penelitian ini adalah representasi karakter pendeta dalam anime *Sousou no Frieren*, yang dianalisis sebagai medium komunikasi budaya, bukan semata sebagai teks naratif hiburan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan unit analisis berupa scene, yang dibedah melalui tiga tingkat pemaknaan Barthes, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dualitas moral dikonstruksikan sebagai kondisi yang wajar dan melekat pada figur religius. Pada tingkat denotasi, karakter pendeta direpresentasikan melalui peran religius, relasi sosial, dan kebiasaan personal yang dapat diamati secara langsung. Pada tingkat konotasi, tanda-tanda tersebut memproduksi makna tentang negosiasi moral, di mana religiusitas tidak dipahami sebagai kepatuhan normatif yang absolut, melainkan sebagai praktik etis yang kontekstual. Selanjutnya, pada tingkat mitos, ketidaksempurnaan moral dinaturalisasi sebagai bagian dari kemanusiaan, sehingga kontradiksi etis tidak diposisikan sebagai penyimpangan, melainkan sebagai dasar legitimasi moral.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemaknaan dualitas moral merefleksikan cara pandang budaya Barat kontemporer terhadap religiusitas dan etika, di mana moralitas dipahami sebagai hasil negosiasi sosial, bukan sebagai kebenaran yang bersifat esensial. Dengan demikian, media berperan aktif dalam membentuk pemahaman audiens mengenai moralitas yang ambigu, kontekstual, dan manusiawi.

Kata kunci: dualitas moral, semiotika Roland Barthes, konstruktivisme, representasi religius, media populer

**THE MEANING of MORAL DUALITY in the CHARACTER HEITER in
the ANIME SOUSOU NO FRIEREN (ROLAND BARTHES SEMIOTIC
ANALYSIS)**

SUKARDIAN

ABSTRACT

Name : Sukardian
Student ID : 44220110026
Study Program : Communication Science
Thesis Title : The Meaning of Moral Duality in the
Character Heiter in the Anime *Sousou no Frieren*
(Roland Barthes' Semiotic Analysis)
Lecturer : Andi Pajolloi Bate, S.I.Kom., M.A., MBA

This study aims to analyze the meaning of moral duality in religious figures within popular media using Roland Barthes' semiotic approach under a constructivist paradigm. The object of this research is the representation of a priest character in the anime Sousou no Frieren, examined as a medium of cultural communication rather than merely a narrative entertainment text. The research employs a qualitative descriptive method with scene-based units of analysis, interpreted through Barthes' three levels of meaning: denotation, connotation, and myth.

The findings reveal that moral duality is constructed as a natural and inherent condition of religious figures. At the denotative level, the priest is represented through observable religious roles, social relations, and personal habits. At the connotative level, these signs generate meanings of moral negotiation, where religiosity is not understood as absolute normative obedience but as a contextual ethical practice. At the level of myth, moral imperfection is naturalized as an essential aspect of humanity, positioning ethical contradictions not as deviations but as sources of moral legitimacy.

This study concludes that the meaning of moral duality reflects contemporary Western cultural perspectives on religiosity and ethics, in which morality is understood as socially constructed rather than essential or absolute. Consequently, popular media functions as an active agent in shaping audiences' understanding of morality as ambiguous, contextual, and fundamentally human.

Keywords: *moral duality, Roland Barthes' semiotics, constructivism, religious representation, popular media*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	0
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYATAAN KARYA SENDIRI.....	ii
HALAMAN SURAT KETERANGAN HASIL UJI TURNITIN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR DI REPOSITORI UMB.....	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Akademis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kajian Teoritis	18
2.2.1 Teori Representasi	18
2.2.2 Dualitas Moral dalam Representasi Media.....	20
2.2.3 Budaya <i>Western Medieval</i> dan Representasi Figur Pendeta dalam Media	21
2.2.4 Anime sebagai Teks Audiovisual.....	22
2.2.5 Semiotika	22
2.2.5.1 Semiotika Roland Barthes.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Paradigma Penelitian	25
3.2 Metode Penelitian	26
3.3 Unit Analisis	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.1 Data Primer	30
3.4.2 Data Sekunder	31
3.5 Teknik Analisis Data	31
3.5.1 Identifikasi Tanda	32
3.5.2 Analisis Denotasi	32
3.5.3 Analisis Konotasi	32
3.5.4 Analisis Mitos	33
3.5.5 Penyusunan Interpretasi	33
3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	33
3.6.1 Kredibilitas	34
3.6.2 Dependabilitas	34
3.6.3 Konfirmabilitas	34
3.6.4 Transferabilitas	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	36
4.1.1 Gambaran Umum Anime <i>Sousou no Frieren</i>	36
4.1.2 Profil Anime <i>Sousou no Frieren</i>	38
4.1.3 Sinopsis Anime <i>Sousou no Frieren</i>	39
4.2 Hasil Penelitian	41
4.2.1 Karakter Suka Minum Minuman Keras dari Seorang Pendeta	42
4.2.2 Karakter yang Manipulatif dari Seorang Pendeta Namun Memiliki Maksud Baik	52
4.3 Pembahasan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

LAMPIRAN.....	73
---------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3.1 Unit Analisis.....	28
Tabel 4.1 Profil Anime Sousou no Frieren.....	38
Tabel 4.2 Data Pemeran (Pengisi Suara) Anime Sousou no Frieren.....	40
Tabel 4.3 Tanda Denotasi Kelompok Pahlawan Berbincang di Perjalanan Kembali ke Kota	43
Tabel 4.4 Tanda Konotasi Kelompok Pahlawan Berbincang di Perjalanan Kembali ke Kota	44
Tabel 4.5 Tanda Mitos Kelompok Pahlawan Berbincang di Perjalanan Kembali ke Kota.....	44
Tabel 4.6 Tanda Denotasi Kota Merayakan Keberhasilan Kelompok Pahlawan..	46
Tabel 4.7 Tanda Konotasi Kota Merayakan Keberhasilan Kelompok Pahlawan .	47
Tabel 4.8 Tanda Mitos Kota Merayakan Keberhasilan Kelompok Pahlawan.....	48
Tabel 4.9 Tanda Denotasi Kelompok Pahlawan Mengenang Kembali Petualangan Mereka.....	49
Tabel 4.10 Tanda Konotasi Kelompok Pahlawan Mengenang Kembali Petualangan Mereka	50
Tabel 4.11 Tanda Mitos Kelompok Pahlawan Mengenang Kembali Petualangan Mereka.....	51
Tabel 4.12 Tanda Denotasi Frieren Berkunjung ke Rumah Heiter	53
Tabel 4.13 Tanda Konotasi Frieren Berkunjung ke Rumah Heiter	54
Tabel 4.14 Tanda Mitos Frieren Berkunjung ke Rumah Heiter	55
Tabel 4.15 Tanda Denotasi Heiter Menunjukkan Permintaannya kepada Frieren..	57
Tabel 4.16 Tanda Konotasi Heiter Menunjukkan Permintaannya kepada Frieren..	58
Tabel 4.17 Tanda Mitos Heiter Menunjukkan Permintaannya kepada Frieren.....	59
Tabel 4.18 Tanda Denotasi Frieren Berhasil Menerjemahkan Buku yang Heiter Minta Untuk Diterjemahkan	62
Tabel 4.19 Tanda Konotasi Frieren Berhasil Menerjemahkan Buku yang Heiter Minta Untuk Diterjemahkan	63
Tabel 4.20 Tanda Mitos Frieren Berhasil Menerjemahkan Buku yang Heiter Minta Untuk Diterjemahkan	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lanskap Kota Dalam Anime Sousou no Frieren.....	1
Gambar 1.2 Pemakaman Himmel dalam Anime Sousou no Frieren	2
Gambar 1.3 Tokoh Heiter dalam Anime Sousou no Frieren.....	3
Gambar 4.1 Poster Anime Sousou no Frieren.....	36
Gambar 4.2 Bagan Konstruksi Penelitian	41
Gambar 4.3 Heiter dan Kelompoknya Berbincang Tentang Rencana Mereka Setelah Kembali ke Kota.....	42
Gambar 4.4 Kelompok Pahlawan Membicarakan Tentang Hadiah Mereka	45
Gambar 4.5 Heiter Mabuk Ketika dalam Perjalanan	49
Gambar 4.6 Heiter Meminta Frieren Untuk Membawa Anak yang Sempat Diasuh oleh Heiter.....	52
Gambar 4.7 Heiter Meminta Frieren Untuk Penerjemahkan Buku dan Mengajarkan Sihir kepada Fern	56
Gambar 4.8 Buku yang Diterjemahkan Tidak Berisi Tentang Keabadian	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Curriculum Vitae.....	73
----------------------------------	----

